

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN (PEMBELAJARAN)  
DALAM MENGATASI SISWA YANG KURANG MINAT BELAJAR  
KELAS VIII MTs NEGERI 2 RANTAU PRAPAT  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Program Studi Bimbingan Konseling*

Oleh :

**SUKMA SURYANI SIREGAR**

**NPM : 1402080136**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

**2018**

## ABSTRAK

**Sukma Suriyani Siregar. 1402080136. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) Dalam Mengatasi Siswa yang Kurang Minat Belajar Kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang ditimbulkan dan dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan layanan penguasaan konten di sekolah MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?, 2) Minat belajar di sekolah MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?, 3) Pengaruh layanan penguasaan konten (pembelajaran) dalam mengatasi siswa yang kurang minat belajar kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?. Untuk menjawab suatu pertanyaan maka penulis mengambil lokasi di MTs Negeri 2 Rantau Prapat. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 213 siswa, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 28 siswadengan menggunakan *purpostive sampling*. instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, dan analisa data dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa hasil  $r = 0,714$ . Harga  $r_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Untuk taraf signifikan 5% dan  $n = 28$ , maka  $r_{tabel} = 0,361$  dan  $r_{hitung} = 0,714$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,714 > 0,361$ ) berarti ada pengaruh layanan penguasaan konten dalam mengatasi siswa yang kurang minat belajar. Dan untuk mengetahui taraf signifikan maka melalui uji t. berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung} = 5,185$  dengan taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  dk  $= n-2 = 28-2 = 26$ . Selanjutnya  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan  $t_{tabel} = 2,048$  dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,185 > 2,084$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

**Kata Kunci : Layanan Penguasaan Konten, Minat Belajar**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya atas keselamatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini pada waktu yang telah ditetapkan.

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar serjana pendidikan jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul skripsi ini adalah "Pengaruh Layanan Penguasaan Konten (pembelajaran) Dalam Mengatasi Siswa Yang Kurang Minat Belajar Kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi namun akibat usaha, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulisan banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari segala pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada nama yang tersebut dibawah ini :

1. Hormat yang tulus dan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada Ayahanda Perdamean Siregar dan Ibunda Aslamiyah S.Pd tercinta yang telah berjuang dengan segenap kemampuan, baik berupa moral dan material semenjak mulai perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.  
  
Terima kasih atas semua pengorbanan kalian, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kalian semua baik di dunia maupun di akhirat kelak, Amin....!
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Jamila, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini
5. Bapak Zaharuddin Nur MM. Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Sri Ngayomi Spsi. M.Psi selaku dosen pembimbingan proposal yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini
7. Bapak dan Ibuk Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulisan mengikuti perkuliahan

8. Ibu Dra. Hj. Norma Wati, MA Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Rantau Prapat yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
9. Ibu Roslaini S.Pd Guru Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Rantau Prapat yang membantu penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
10. Staf pengajar sekolah MTs Negeri 2 Rantau Prapat
11. Buat kakak tersayang Sri Ayla Siregar S.Pd MM, terima kasih atas dukungan dan bantuan dan memberikan semangat yang tiada henti-hentinya.
12. Buat abang yang paling tersayang Dli Aul Viqry Siregar S.Pd terima kasih atas dukungan dan memberikan semangat yang tiada henti-hentinya.
13. Dan trimakasih kepada adik-adik tersayang Rika Lestari Siregar, Syara Agustianna Siregar dan Ringgo Farianda Siregar yang telah memberikan semangat yang tiada henti-hentinya.
14. Sahabat terbaik saya Desty Octaviani S.AK,(yank) yang slalu nemani saya mulai dari SMK sampai KULIAH walaupun kami sering berantam dan tidak 1 pendapat tetapi kami slalu mendukung satu sama lain, yang selalu memberikan motivasi dan semangat dan setia menemani saya sampai terbentuknya skripsi ini.

15. Trimakasih buat Muhammad Filza Rinaldi yang slalu memberikan semangat,menemani saya dan slalu dukung saya yang tiada henti-hentinya sampai terbentuknya skripsi ini.
16. Teman yang paling baik Suci Puspita Ramadani Nasution SE (ucik) yang selalu memberikan motivasi dan semangat dan setia menemani saya sampai terbentuknya skripsi ini.
17. Buat teman-teman kos saya Sisca Adrianti (adek sis) Emy Irayani Harahap S.AK ( emil ) Rilfi Anwar Siregar ( keple/cekep ) Dany Aldiansyah ( kiting ) Agung Syahputra ( bagong ) Alfian Maulana ( alfan ) yang telah memberikan semangat.
18. Teman-teman yang telah membantu pembuatan dan memberi semangat yang luar biasa baik itu dengan cara membantu atau pun repetan khususnya Yulia Agustina S.Pd dan Wina Audiah S.Pd yang selalu buat aku keter.
19. Buat teman-teman BK A Malam yang telah memberikan semangat dan menemani selama 3,5 tahun, dimulai dari perkenalan hingga perpisahan yang kita jalani bersama. Semoga kita semua sukses dan mendapatkan semua yang kita cita-citakan. Amin....!

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekuranganbaik dari segi isi maupun tata bahasa. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan untuk semua pihak yang membantu, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan untuk membalas jasa mereka.

Akhirnya kata, tiada gading yang tak retak, atas kelebihan dan kekurangan, kepada Allah penulis mohon ampun dan kepada semua pihak penulis mintak maaf. terimakasih

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Medan, Desember 2018

**Sukma Suriyani Siregar**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	4
C. BatasanMasalah .....	4
D. RumusanMasalah .....	4
E. TujuanPenelitian .....	4
F. ManfaatPenelitian .....	4
1. ManfaatTeoritis .....	5
2. ManfaatPraktis .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. KerangkaTeoritis.....	7
I. MinatBelajar .....	7
1.1. PengertianMinatBelajar .....	7
1.2. Faktor-Faktor Yang MempengaruhiMinatBelajar .....	9
II. LayananPenguasaanKonten( Pembelajaran ) .....	17
2.1. PengertianLayananPenguasaanKonten( Pembelajaran ) .....	17
2.2. Langkah-LangkahPelaksanaanLayananPenguasaanKonten .....	21
2.3. EvaluasiLayananPenguasaanKonten.....	22



B. KerangkaKonseptual .....	22
C. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. LokasiPenelitian.....	25
B. Populasi Dan Sampel .....	26
C. VariabelPenelitian.....	27
D. DefinisiOperasionalVariabel.....	28
E. InstrumenPenelitian .....	29
F. UjiCobaInstrumen.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaranumumsekolah.....	36
B. Deskripsihasilpenelitian.....	39
C. PengujianHipotesis.....	46
D. DiskusiHasilPenelitian.....	47
E. KeterbatasanPenelitian.....	48
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 3.4 Sekor Angket .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.1 Keadaan Tentang Pendidikan MTs Negeri 2 Rantau Prapat .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTs Negeri 2 Rantau Prapat .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah MTs Negeri 2 Rantau Prapat .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.4 Skor Angket Variabel X.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.5 Skor Angket Variabel Y.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.6 Tabel Nilai Responden Product Moment.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.7 Interpretasi Koefisien Korelasi .....</b>	<b>45</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1</b>	<b>Kisi –kisi angket penelitian</b>
<b>Lampiran 2</b>	<b>Angket penelitian sebelum di uji</b>
<b>Lampiran 3</b>	<b>Angket penelitian sesudah di uji</b>
<b>Lampiran 4</b>	<b>Skor angket variabel X sebelum di uji</b>
<b>Lampiran 5</b>	<b>Skor angket variabel Y sebelum di uji</b>
<b>Lampiran 6</b>	<b>Skor angket variabel X sesudah di uji</b>
<b>Lampiran 7</b>	<b>Skor angket variabel Y sesudah di uji</b>
<b>Lampiran 8</b>	<b>Hasil uji validitas variabel X</b>
<b>Lampiran 9</b>	<b>Hasil uji validitas variabel Y</b>
<b>Lampiran 10</b>	<b>Data perhitungan hasil validitas dan reabilitas variabel x dengan menggunakan SPSS 16</b>
<b>Lampiran 11</b>	<b>Data perhitungan hasil validitas dan reabilitas variabel Y dengan menggunakan SPSS 16</b>
<b>Lampiran 12</b>	<b>Perencanaan pelaksanaan layanan</b>
<b>Lampiran 13</b>	<b>Tabel R product moment</b>
<b>Lampiran 14</b>	<b>Tabel T</b>
<b>Lampiran 15</b>	<b>Tabel R</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bermutu akan menghasilkan individu yang cerdas, sehat dan berahlak mulia, karena pada dasarnya dengan pendidikan individu akan mengenal dirinya dan mampu mrngembangkan potensi diri baik jasmani dan rohani. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pendidikan menjadi kebutuhan bagi manusia.

Dalam proses belajar yang dilakukan siswa dipengaruhi berbagai faktor yaitu ada faktor yang dating dari diri individu itu sendiri seperti kecerdasan, minat, dan kebutuhan, dan ada faktor yang dipengaruhi dari luar seperti kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal siswa (dirumah, sekolah, dan masyarakat). Dalam proses belajar, minat juga besar pengaruhnya terhadap kondisi belajar siswa, besarnya minat belajar setiap siswa berbeda-beda. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahkan siswa mulai segan untuk belajar, siswa tidak akan memperoleh kepuasan dari pelajaran yang dipelajari disekolah. Selain dari materi pelajaran, lingkungan sekitar tempat siswa belajar pun mempengaruhi minat siswa untuk terus belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hadis & Nurhayati (2014 : 44) yang mengemukakan bahwa minat adalah sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu pada suatu objek, baik objek yang berupa benda

hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik dirumah, disekolah, dan di masyarakat.

Disekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa, guru pembimbing berperan penting dalam hal menumbuhkan minat belajar, dengan salah satu caranya adalah guru pembimbing sebagai motivator, guru harus mampu merangsang dan memberikan dorongan serta penguatan untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas). Dengan demikian akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan minat belajar ini juga merupakan masalah yang dialami oleh siswa MTs Negeri 2 Rantau Prapat terutama pada kelas VIII.

Diantara sebagian besar siswa kelas VIII kurang memperlihatkan adanya minat dalam belajar. Di kelas kondisi ini ditandai dengan adanya perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar masih banyak yang susah untuk cepat memulai pelajaran, tingkat konsentrasinya yang rendah, berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, dan pada saat ada guru yang tidak bisa hadir siswa lebih memilih untuk berkeliaran diluar kelas. Padahal ada tugas yang ditinggalkan dari guru yang tidak bisa hadir. Siswa kelas VIII juga sangat jarang untuk mengemukakan pendapat atau bertanya pada guru tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk

diam, atau menjawab sudah paham semua, dan bergegas keluar bila jam pelajaran berakhir.

Dengan kondisi siswa yang demikian, tentu dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Sehingga penting bagi pihak sekolah untuk memberikan perhatian terhadap kurangnya minat belajar siswa. Dalam hal ini guru sangat dibutuhkan terutama guru bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan yang dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan siswa baik itu dibidang pribadi sosial, karir, dan belajar. Untuk mengatasi kurang minat belajar siswa bimbingan dan konseling juga menyediakan layanan-layanan yang bisa membantu siswa untuk mengatasi masalahnya.

Salah satu layanan yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa diantaranya adalah layanan penguasaan konten melalui layanan klasikal. Layanan penguasaan konten dalam hal ini adalah suatu layanan Bimbingan dan Konseling yang membantu para peserta didik dalam menguasai konten/keterampilan tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Layanan ini memungkinkan peserta didik memiliki keterampilan atau kompetensi yang baru terkait dengan materi yang diberikan, dan berguna bagi kehidupan peserta didik.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan suatu penelitian menyangkut masalah minat belajar siswa dan pelaksanaan layanan penguasaan konten (pembelajaran) di sekolah, dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) dalam Mengatasi Siswa yang Kurang Minat Belajar di Kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa Kurang berminat dalam belajar karena tidak suka dengan guru mata pelajarannya.
2. siswa tidak mampu untuk memulai pelajaran dengan tingkat konsentrasi yang rendah.
3. Siswa lebih suka berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi.
4. Siswa lebih memilih untuk berkeliaran di luar kelas pada saat ada guru yang tidak hadir.

## **C. Batasan Masalah**

Oleh karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu maka peneliti ini di batasi pada pembahasan tentang Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) Kurangnya Minat Belajar Kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) dalam Mengatasi Siswa yang Kurang Minat Belajar di kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Ajaran 2017/2018?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti ini dilakukan dengan tujuan :

“Untuk mengetahui pengaruh Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) dalam Mengatasi Siswa yang Kurang Minat Belajar Kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Ajaran 2017/2018”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau referensi dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.
- b. Bagi jurusan BK dan mahasiswi UMSU dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.



## **2. Manfaat Praktis**

- a. Menambah wawasan peneliti dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan layanan penguasaan konten (pembelajaran).
- b. Bahan masukan bagi sekolah, guru pembimbing maupun guru bidang studi dalam pelaksanaan program Layanan Penguasaan Konten (pembelajaran) di sekolah agar dapat di laksanakan tepat sasaran dan tepat guna.
- c. Bagi peneliti lain sebagai bahan refolusi guru, tentang pentingnya layanan penguasaan konten (pembelajaran) dalam mengatasi siswa yang kurang minat belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **I. Minat Belajar**

###### **1.1. Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan salah satu faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar untuk mencapai tujuan tersebut, karena minat menunjukkan kecenderungan perhatian pada suatu objek tersebut memberikan kesenangan pada dirinya.

Seperti menurut Poerwadarminta (2000 : 696) yang menyatakan bahwa “Minat adalah 1). Perhatian 2) keinginan 3) ketertiban 4) Rasa suka yang relative menetap dalam diri seseorang”. Kemudian menurut Setiawan (2002 : 1080) minat adalah “Suatu keadaan mental yang menghasilkan tanggapan terarah kepada suatu atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya”. Selanjutnya menurut Tu’u (2004 : 83) “minat adalah kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu”. Adanya minat dalam diri seseorang mempengaruhi sikap untuk melakukan hal-hal yang positif didalam kehidupannya. Pada dasarnya minat bias timbul dari dalam diri dan juga dari luar, sehingga dengan adanya minat yang timbul didalam diri seseorang akan

membuat seseorang bersemangat/bergairah dalam mengerjakan suatu pekerjaan (amanah) yang dipercayakan kepadanya.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap suatu hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Misalnya siswa menaruh minat pada olah raga balap mobil. Sebelum mengajar percepatan gerak, pengajar dapat menarik perhatian siswa dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit mengenai balap mobil yang baru saja

berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit di arahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.

Dengan demikian, belajar dapat diartikan sebagai proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian dapat di jadikan sebagai minat belajar merupakan suatu tenaga penggerak yang dapat dibangkitkan untuk pemusatan perhatian di dalam aktivitas belajar. Minat belajar sangat member pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Siswa kan belajar dengan sungguh-sungguh karna adanya minatnya. Dengan kata lain, suatu pelajaran yang diminati akan menimbulkan prestasi yang memuaskan. Sehubungan dengan minat belajar, cara yang efektif untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan minat-minat baru pada diri siswa.

Dengan demikian yang dimaksud dengan minat belajar adalah suatu kecenderungan berupa keinginan, kesenangan, kepuasan, dan perhatian terhadap minat mata pelajaran untuk dipelajari. Minat belajar siswa akan berkembang bersama dengan penambahan umur, juga disertai dengan bertambahnya pemahaman dan pengalaman siswa.

## **1.2.Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar**

Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau

mengajar. Salah satu objek yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa adalah guru. Menurut Kurt Singer bahwa: “Guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan belajar murid-muridnya.

Minat belajar merupakan suatu kecenderungan yang ditimbulkan dan dikembangkan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu:

### **1.2.1 Motivasi**

Minat seorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. “minat merupakan perpaduan keinginan dan kemampuan yang dapat dikembangkan jika ada motivasi”.

### **1.2.2 Bahan Pelajaran dan Sikap Guru**

Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik siswa akan dikesampingkannya, sebagaimana yang telah disinyalir oleh Slamet bahwa: “Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena ada daya tarik baginya.

### **1.2.3 Keluarga**

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga. Oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa seorang siswa, oleh karena itu perhatian dan dukungan keluarga sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar seorang siswa.

### **1.2.4 Cita-cita**

Setiap manusia pasti mempunyai sebuah cita-cita, termasuk juga para siswa. Cita-cita dapat mempengaruhi minat belajar siswa, cita-cita dapat dikatakan perwujudan minat seorang untuk meraih keinginannya untuk dikehidupan yang akan datang, cita-cita tersebut akan terus dikejanya sampai dapat meraihnya, walaupun banyak berbagai rintangan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor anak**

Yang dimaksudkan dengan faktor anak adalah faktor yang berasal dari diri pribadi anak itu sendiri. Sebagaimana dikatakan Winkel (1993: 123) bahwa menggolongkan komponen yang mempengaruhi minat anak sebagai berikut:

(a). Taraf intelegensi : kemampuan belajar, yang diartikan dengan dua cara yakni intelegensi dalam arti yang luas, merupakan kemampuan untuk mencapai prestasi, intelegensi arti sempit merupakan kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi disekolah atau kemampuan akademik yang didalamnya mampu berfikir secara abstrak.

(b). Motivasi belajar yakni keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak

(c). Perasaan sikap

(d). Keadaan psikis dan fisik menunjukkan pada tahap pertumbuhan anak secara kesehatan jasmani dan rohani

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat di pengaruhi oleh taraf intelegensi anak. Faktor-faktor di dalam diri anak itu sendiri, karena merupakan satu kesatuan yang utuh dengan pribadi anak itu sendiri.

#### **b. Faktor di luar anak**

Yang dimaksud dengan faktor di luar anak segala sesuatu yang berada di luar diri anak, akan tetapi masih member pengaruh terhadap minat belajar anak. Adapun yang menjadi faktor di luar diri anak yang mempengaruhi minat belajar adalah :

### **c. Faktor Orang tua**

Orang tua mempengaruhi minat belajar anak, dapat kita lihat dari lingkungan keluarga terutama orangtua yang mengasuhnya, sehubungan dengan hal tersebut, Sarwono (1991: 34) mengatakan bahwa: “Karena manusia pertama-tama sekali tergantung pada orangtua maka penting sekali peranan orangtua tersebut (biasanya ibu) terhadap perkembangan kepribadian anak. Anak yang kurang mendapat perhatian dari orangtua kebanyakan pemurung, tidak semangat dan daya tangkapnya kurang baik, karena itu perkembangan kecerdasan menjadi terhambat”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu, orangtua harus menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak dan bisa menumbuhkan atau membina minat belajar anak-anaknya.

### **d. Perlakuan Orangtua terhadap anak**

Perbedaan latar belakang keluarga orangtua mengakibatkan timbulnya perbedaan pandangan atau aspirasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak. Ada kemungkinan suami berasal dari keluarga yang latar belakang sosial ekonominya tergolong sederhana saja, sedangkan si istri berasal dari keluarga yang serba kecukupan. Mungkin juga suami mendapat pendidikan yang keras dalam arti otoriter,



sedangkan si istri di didik atau di besarkan dalam lingkungan keluarga yang lebih demokratis.

#### **e. Kedudukan Anak dalam Keluarga**

Kedudukan anak dalam suatu keluarga tentunya berbeda-beda, hal ini terutama menurut umurnya masing-masing. Orangtua haruslah berusaha agar anak-anaknya sedikit secara berangsur-angsur mengerti akan hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga. Untuk itu anak-anak perlu dibiasakan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannya. Jika anak sudah mengetahui dan dapat menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing menurut aturan-aturannya yang berlaku dalam keluarga maka akan tercipta ketertarikan dan kesenangan serta ketentraman kegiatan belajar di rumah.

#### **f. Susunan Keluarga**

Susunan keluarga sangat erat hubungannya dengan minat yang dicapai anak dalam belajar. Susunan keluarga meliputi hubungan dari segenap keluarga, terutama ayah dan ibu dan hubungan antara saudaranya. Ketidaksesuaian dalam keluarga misalnya antara ayah dan ibu sering cekcok (bertengkar) dapat menimbulkan emosi, keresahan dan kurang berminat maka pencapaian prestasi belajar tidak dapat diharapkan dengan baik.

#### **g. Keadaan Ekonomi Keluarga**

Keadaan ekonomi keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar anak. Faktor ekonomi orang tua yang dimaksud disini adalah anak membutuhkan sejumlah peralatan alat sekolah, misalnya alat-alat tulis, buku pelajaran dan perlengkapan lainnya untuk mendukung atau ada kaitannya dalam belajar. Semua kebutuhan dalam belajar, turut mempengaruhi minat belajar anak. Jika peralatan sekolah tidak dilengkapi dimiliki oleh anak, maka besar kemungkinan minat belajar anak semakin berkurang, bahkan dapat mengakibatkan yang lebih buruk lagi anak tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Bila keadaan ekonomi keluarga tidak memungkinkan, kadang kala menjadi penghambat dalam belajar, maka perlu di berikan pengertian kepada anak. Namun bila keadaan ekonomi keluarga memungkinkan memfasilitasi sarana anak sehingga mereka dapat belajar dengan tenang.

#### **h. Pendidikan orangtua**

Tugas orangtua sebagai pendidik, tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, apa bila pendidikan yang diterima anak dalam rumah tangga baik akan berpengaruh pada kehidupan dan perkembangan kepribadian anak. Sebagai mana dikatakan oleh :

### **i. Usaha-Usaha Orangtua Untuk Mempengaruhi Minat Belajar**

Orangtua merupakan orang yang terdekat pada anak, dengan demikian sangat diharapkan peranannya dalam usaha mempengaruhi minat belajar anak. Sebagai mana dikatakan oleh Gunawan (1996 : 123) bahwa :

Kebutuhan pokok bagi anak untuk belajar dengan baik antara lain :

- a. Sarana belajar berupa buku pelajaran pokok dan alat tulis menulis
- b. Pakaian sekolah
- c. Makan bergizi dan terpelihara kesehatannya
- d. Kesempatan belajar dengan tenang dan tidak banyak diganggu oleh kesibukan mencari nafkah.

Dari pendapat diatas dapat di uraikan suatu sarana sebagai berikut :

- a. Sarana belajar berupa buku pelajaran pokok dan alat tulis menulis.

Perhatian orang tua terhadap sarana belajar ini sangat diharapkan, karena untuk dapat mempengaruhi minat belajar yang baik setiap anak diharapkan memiliki sarana belajar yang lengkap dapat mempengaruhi minat belajar anak baik disekolah maupun di rumah.

b. Pakaian sekolah

Untuk dapat terciptanya disiplin dan keseragaman di sekolah, maka pihak keluarga harus memenuhi kebutuhan yaitu pakaian sekolah agar anak menambah semangat dan bergairah kalau pergi kesekolah.

c. Makanan yang bergizi terpelihara kesehatannya

Seorang anak yang kurang gizi dan kesehatan terganggu akan menunjukkan penampilan yang lemah, lesu, dan kurang bergairah dalam belajar.

d. Kesempatan belajar dengan tenang dan tidak banyak diganggu oleh kesibukan mencari nafkah.

Ketenangan belajar sangat dipengaruhi lingkungan keluarga, timbulnya daya konsentrasi belajar juga ditentukan dengan keadaan dan situasi dalam rumah, suara gaduh dan bising dalam rumah tidak akan dapat membuat seseorang belajar dengan baik. Keluarga harus memperhatikan kesempatan belajar dirumah dengan memberikan waktu yang luang dan tidak dibebani dengan mencari nafkah.

## **II. Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran)**

### **2.1. Pengertian Layanan penguasaan Konten (Pembelajaran)**

Menurut Mulyadi (2008: 107) “Layanan Pembelajaran adalah layanan bimbingan yang memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah

belajar. Adapun tujuan bimbingan ini adalah membantu siswa-siswi agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar.

Dengan layanan ini diharapkan setiap siswa dapat belajar dengan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Lebih lanjut Mulyadi menyatakan bahwa Layanan Pembelajaran yang diberikan kepada siswa meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mendapatkan cara belajar yang efisien
2. Menentukan pembagian waktu dan perencanaan belajar
3. Membuat tugas-tugas sekolah dan menyiapkan diri untuk ulangan
4. Menentukan cara mempelajari buku-buku pelajaran dan sebagainya

Sejalan dengan Prayitno (2004: 29), yang menyatakan bahwa “Layanan Penguasaan konten (pembelajaran) adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mengembangkan diri berkenan dengan sikap dan kebiasaan belajarnya, serta berbagai materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya”. Layanan penguasaan konten (pembelajaran) sebagai bantuan kepada siswa agar belajar dengan baik, maka sangat perlu dilakukan seoptimal mungkin dengan melakukan tahap-tahap bimbingan seperti mengenal siswa yang bermasalah, melalui pendekatan dan pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Layanan penguasaan konten (pembelajaran) disebut juga merupakan suatu proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan

suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan. Agar siswa terhindar dari masalah belajar sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Layanan Pengusaan Konten (pembelajaran) disebut juga sebagai “Bimbingan Belajar: yang merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagala-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi yang disebabkan karena mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Pelaksanaan Layanan Penguasa Konten (Pembelajaran) untuk sebagai besar disalurkan melalui bidang bimbingan belajar. Dalam kurikulum SMP Petunjuk Teknis Pengelolaan Bimbingan dan Konseling dikemukakan bahwa Layanan penguasaan konten (pembelajaran) dalam bidang bimbingan belajar meliputi kegiatan pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan belajar, program perbaikan dan program pengayaan.

1. Peningkatan motivasi belajar siswa, antara lain dengan :
  - a. Memperjelas tujuan-tujuan belajar
  - b. Menyesuaikan pelajaran dengan kemampuan, bakat dan minat
  - c. Menciptakan suasana pelajaran yang menantang, merangsang menyenangkan

- d. memberi dan menciptakan hubungan yang hangat dan dinamis antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa
  - e. menghindari siswa dari tekanan dan suasana yang tidak menentu (seperti suasana yang menakutkan, mengecewakan, membingungkan dan menjengkelkan)
  - f. Melengkapi sumber dan sarana belajar
  - g. Mempelajari hasil belajar yang diperoleh
2. Peningkatan keterampilan belajar, antara lain dengan :
- a. Membuat ringkasan dari bahan yang dibaca
  - b. Mengembangkan cara menjawab/memecahkan soal-soal ulangan
  - c. Menyusun makalah
  - d. Membaca efektif
  - e. Bertanya efektif
3. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, antara lain untuk :
- a. Menemukan motif-motif yang tepat dalam belajar
  - b. Memelihara kondisi kesehatan
  - c. Mengatur waktu belajar baik disekolah maupun dirumah dan membuat jadwal belajar
  - d. Memilih tempat belajar yang baik
  - e. Tidak segan-segan bertanya tentang hal-hal yang tidak diketahui

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten (pembelajaran) adalah layanan bantuan kepada individu atau kelompok yang memberi kesempatan bagi siswa untuk menguasai konten-konten tertentu dan siswa tersebut mampu memahami dan mengatasi masalah-masalah yang dialaminya serta dapat diterima dari lingkungan belajar dan lingkungan sekitarnya.

## **2.2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten**

Setelah penguasaan konten dikuasai, guru pembimbing membawa penguasaan konten tersebut kearena layanan penguasaan konten berbagai langkah-langkah dapat digunakan menurut Prayitno (2004:10) yaitu :

1. Penyajian yaitu guru bimbingan menyajikan materi pokok penguasaan konten setelah para peserta disiapkan sebagaimana mestinya.
2. Tanya jawab dan diskusi yaitu guru pembimbing mendorong partisipasi aktif dan langsung para peserta, untuk memantapkan wawasan dan pemahaman peserta, serta berbagai kaitan dalam segenap aspek-aspek penguasaan konten.
3. Kegiatan lanjutan yaitu sesuai dengan penekanan aspek tertentu dari penguasaan konten dilakukan berbagai kegiatan lanjutan. Kegiatan ini dapat berupa : diskusi kelompok, penegasan dan latihan terbatas, survei lapangan, percobaan (termasuk kegiatan



laboratorium) dan latihan tindakan (dalam rangka perubahan tingkah laku).

### **2.3. Evaluasi Layanan Penguasaan Konten**

Penelitian ini berkenaan dengan evaluasi hasil layanan penguasaan konten dalam mengembangkan hubungan sosial siswa. Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*, yang berarti penilaian. Evaluasi ialah suatu proses menentukan atau mempertimbangkan nilai atau jumlah sesuatu melalui penilaian yang dilakukan dengan seksama secara istilah evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. Evaluasi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyajikan yang didapat melalui pengukuran atau tes untuk memberikan beberapa makna berdasarkan pertimbangan nilai.

Evaluasi dapat pula diartikan sebagai proses pengumpulan informasi ( data) untuk mengetahui efektivitas (ketercapaian) kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mengambil keputusan.

#### **B. Krangka Konseptual**

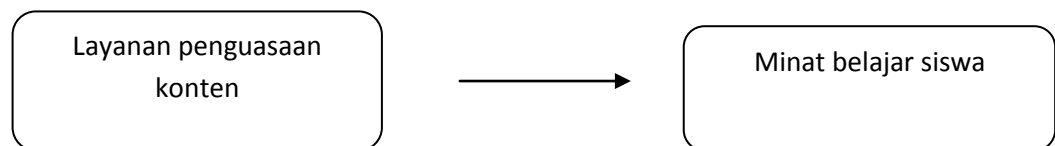
Dengan demikian dapat di jadikan sebagai minat belajar merupakan suatu tenaga penggerak yang dapat dibangkitkan untuk pemusatan perhatian di dalam aktivitas belajar. Minat belajar sangat member pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Siswa kan belajar dengan sungguh-sungguh karna adanya minatnya. Dengan

kata lain, suatu pelajaran yang diminati akan menimbulkan prestasi yang memuaskan. Sehubungan dengan minat belajar, cara yang efektif untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan minat-minat baru pada diri siswa.

Dengan demikian yang dimaksud dengan minat belajar adalah suatu kecenderungan berupa keinginan, kesenangan, kepuasan, dan perhatian terhadap minat mata pelajaran untuk dipelajari. Minat belajar siswa akan berkembang bersama dengan penambahan umur, juga disertai dengan bertambahnya pemahaman dan pengalaman siswa.

Menjelaskan fenomena penelitian minat belajar dalam penelitian ini adalah dengan ini untuk meningkatkan minat belajar di beri layanan penguasaan konten.

Dengan pemberian layanan penguasaan konten diharapkan terjadi peningkatan minat siswa terhadap belajar untuk menggambarkan kerangka konseptual ini dapat dilihat pada skema berikut ini.



### C. Hipotesis

Berdasarkan hasil kajian dan observasi awal penelitian maka rumusan masalah yang menjadi hipotesis penelitian adalah : “ada pengaruh yang disifikan antara layanan pengurusan konten (pembelajaran) terhadap mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar kelas VIII MTs Negeri Rantau Prapat Tahun Ajaran 2017/2018”.

**H<sub>a</sub>** : Adanya pengaruh signifikan antara layanan penguasaan konten (pembelajaran) terhadap mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar kelas VIII MTs Negeri Rantau Prapat Tahun Ajaran 2017/2018.

**H<sub>0</sub>** : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara layanan penguasaan konten (pembelajaran) terhadap mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar kelas VIII MTs Negeri Rantau Prapat Tahun Ajaran 2017/2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Negeri 2 Rantau Prapat, Jln. WR. Supratman no 206 KM 3,5 Rantau Prapat. Waktu Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Februari 2018.

##### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dilaksanakan sejak bulan Oktober sampai dengan bulan Maret Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Bulan /Minggu																					
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Mar et	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan Judul			■																			
2.	Acc Judul				■																		
3.	Penulisan Proposal					■	■	■	■														
4.	Bimbingan Proposal									■													
5.	Acc Proposal										■												
6.	Seminar Proposal											■	■										
7.	Perbaikan Proposal													■									
8.	Permohonan Surat Izin Penelitian														■								
9.	Menyebarkan Angket															■							
10.	Pengumpulan Data																■						
11.	Pengolahan Data																	■					
12.	Penulisan Hasil Penelitian																		■				
13.	Bimbingan Hasil Penelitian																			■	■		
14.	Acc Skripsi																					■	
15.	Sidang Meja Hijau																						■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat yang berjumlah 7 kelas sehingga populasinya berjumlah 213 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Populasi**

No	Kelas	Populasi
1	VIII- A	30
2	VIII- B	32
3	VIII- C	29
4	VIII- D	30
5	VIII- E	33
6	VIII- F	28
7	VIII- G	30
Jumlah		213

Jumlah Populasi 213 siswa dari 7 kelas, yang di observasi diperbolehkan untuk dijadikan populasi penelitian ada 1 kelas yaitu kelas VIII-F dengan perincian sebagai berikut :

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-F	28 Siswa
Jumlah		28Siswa

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2002: 112) apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih besar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Random dalam penentuan sampel, yakni peneliti mengambil seluruh siswa kelas VIII-F yang berjumlah 28 siswa.

**Table 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Sampel
1.	VIII- F	28 Siswa
Jumlah		28 Siswa

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yang didefinisikan secara operasional yaitu variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat), yaitu pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan memory training (Daya Ingat). Maka dapat dirumuskan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Variabel X : Layanan Penguasaan Konten

Indikator :

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Meningkatkan kemampuan tanya jawab

2. Variabel Y : Minat Belajar

Indikator :

- a. Rajin dalam belajar
- b. Tekun dalam belajar
- c. Rapi dalam mengerjakan tugas
- d. Memiliki jadwal belajar
- e. Disiplin dalam belajar

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :Layanan penguasaan konten (pembelajaran) sebagai bantuan kepada siswa agar belajar dengan baik, maka sangat perlu dilakukan seoptimal mungkin denganmelakukan tahap-tahap bimbingan seperti mengenal siswa yang bermasalah, melalui pendekatan dan pemecahan masalah yang dihadapi siswa. Layanan penguasaan konten (pembelajaran) disebut juga merupakan suatu proses pemberian bantuan dari guru pembimbing kepada siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan kemampuan. Agar siswa terhindar dari maslah belajar sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Meningkatkan minat belajar melalui :

1. Membuat jadwal belajar di rumah dan sekolah.
2. Menyelesaikan tugas belajar sesuai waktu yang ditetapkan.
3. Membuat kontrak prilaku.
4. Menyelesaikan tugas menulis cerita.
5. Tugas menghafal.

Minat belajar adalah suatu kecenderungan berupa keinginan, kesenangan, kepuasan, dan perhatian terhadap minat mata pelajaran untuk dipelajari. Minat belajar siswa akan berkembang bersama dengan penambahan umur, juga disertai dengan bertambahnya pemahaman dan pengalaman siswa.

- a. Rajin dalam belajar
- b. Tekun dalam belajar
- c. Rapi dalam mengerjakan tugas



- d. Memiliki jadwal belajar
- e. Disiplin dalam belajar

## **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini digunakan alat atau disebut juga sebagai instrumen dalam penelitian, meliputi :

### **1. Observasi**

Observasi menurut Pauline V. Young (dalam Bimo Walgito 2010: 63) merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera, atau bantuan benda perekam atas kejadian langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian langsung, Yang diobservasi adalah pelaksanaan layanan konseling individual, perilaku tidak asertif siswa dan penerapan layanan konseling individual disekolah.

### **2. Angket**

Angket adalah alat pengumpulan data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dan kesahan yang cukup tinggi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data siswa adalah angket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Arikunto (2010:225) menyatakan bahwa “angket atau kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal

yang diketahui". Bentuk angket yang digunakan disusun berdasarkan skala likert. Skala likert yang disusun berbentuk pernyataan pemberian skor sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

**Tabel 3.5**  
**Kisi – Kisi Angket**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item pertanyaan</b>
1.	Variabel (X) Layanan Penguasaan Konten	a. Prestasi belajar yang menurun b. Mendapat nilai yang buruk c. Sulit mengingat pelajaran	1,2,3
2.	Variabel (Y) Minat Belajar	a. Melengkapi sumber dan sarana dalam belajar b. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan c. Menyesuaikan kemampuan bakat dan minat	4,5,6

## **F. Uji Coba Istrumen**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2013: 363) Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan, merangkum, serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dan selanjutnya diolah kembali sehingga diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah, dan menyeluruh dari masalah yang di bahas. Hasil pengolahan data analisis dengan menggunakan rumus kolerasi product moment sbb:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefesien Korelasi
- N : Jumlah responden
- X : Skor responden untuk tiap item
- Y : Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$  : Jumlah standar distribusi X
- $\sum Y$  : Jumlah standar distribusi Y
- $\sum X^2$  : Jumlah Kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$  : Jumlah Kuadrat masing-masing skor Y

## 2. Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2010 : 239) untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Realibilitas Instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabel ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka - angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Korelasi *Product Moment*

Metode analisis data yang digunakan dalam melihat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap minat belajar siswa (variabel terikat) adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$\sum XY$	= Jumlah total hasil perkalian antar variabel bebas dan terikat
$\sum X$	= Jumlah skor variabel bebas
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel terikat
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel bebas
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel terikat
N	= Jumlah sampel yang diteliti

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Renda

Setelah nilai  $r$  diketahui, maka peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan taraf kepercayaan 95%. Dalam hal ini peneliti menggunakan tabel  $r$  (tabel korelasi).

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji  $t$  yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai **Standart** deviasi dari distribusi  $t$  (tabel  $t$ ).

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

Hargat<sub>hitung</sub> tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2$ . Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinan ( $D$ ) dengan rumus :

$$D = (r_{xy})^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

$D$  = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi ganda

Dengan melaksanakan langkah-langkah tersebut maka nantinya peneliti berharap dapat menilai Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: MTs Negeri 2 Rantau Prapat
Alamat Sekolah	: JL.WR. Supratman No. 206 KM. 3,6 Janji
Kecamatan	: Bilah Barat
Kabupaten	: Labuhanbatu
Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah
NPSN	: 10263956
Kegiatan Belajar	: Pagi
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Hj.NURMAWATI M.A
Nama Komite Sekolah	: SABAR YAKUB, SE

##### **2. Visidan Misi Sekolah**

###### **VISI**

Idola masyarakat dalam mencerdaskan putra-putrinya yang islami, berakhlakul karima, berwawasan luas, terampil dan berprestasi yang dilandaskan iman dan takwa.

###### **MISI**

1. Mengupayakan tenaga guru yang profesional dan tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi dan berdisiplin
2. Melaksanakan pembelajaran yang tertib, efektif dan efisien

3. Memberikan keteladanan dan bimbingan sehingga terbentuk prestasi didik yang islami
4. Mengembangkan kemampuan dan gairah belajar mandiri untuk mencapai kognitif, afektif dan psikomotorif
5. Melengkapi sarana dan prasarana bidang pendidikan dan ibadah
6. Mengupayakan kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan
7. Membina hubungan baik serta partisipasi aktif antar sekolah, pemerintah dan masyarakat.

### 3. Tujuan Sekolah

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Negeri Rantau Prapat
4. Mendukung ketersediaan fasilitas ruang belajar yang memadai.
5. Mewujudkan manusia yang terampil dan berakhlak mulia.
6. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan.

### 4. Keadaan Tenaga Pendidikdan Siswa

**Tabel 4.1**

#### **Keadaan Tenaga Pendidik MTs Negeri Rantau Prapat**

No	Pegawai	Jumlah Guru
1	Laki - laki	28
2	Perempuan	39
	Jumlah	67

*Sumber : Tata Usaha MTs Negeri Rantau Prapat*

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Guru yang mengajar di MTs Negeri Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 67 Guru.



**Tabel 4.2****Keadaan Siswa MTs Negeri Rantau Prapat**

No	Pegawai	Jumlah Siswa
1	Laki - laki	219
2	Perempuan	230
	Jumlah	449

*Sumber: Tata Usaha MTs Negeri Rantau Prapat*

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa di MTs Negeri Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 440 siswa.

### **5. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah**

Agar terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, haruslah didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sebab sarana prasarana pendidikan merupakan alat bantu dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar yang dapat memudahkan mekanisme pendidikan dalam mencapai tujuannya. Sarana dan prasarana sangat besar peranannya dalam upaya mengantarkan anak didik ketingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Siswa tidak akan bisa belajar dengan baik bila sarana dan prasarana pada suatu lembaga pendidikan tidak memadai. Sebaliknya manakala sarana dan prasarana pada suatu lembaga pendidikan cukup memadai, maka sudah barang tentu akan sangat membantu mempermudah siswa untuk mencapai tujuan belajar yang dilaksanakan.

Dengan demikian jelaslah bahwa sarana dan prasarana pendidikan sangat penting artinya dalam proses belajar mengajar. Adapun sarana prasarana yang saat ini dimiliki sekolah MTs Negeri 2 Rantau Prapat dapat dilihat pada Tabel dibawah ini, yaitu :

Tabel 4.3

**Sarana dan Prasarana Sekolah MTs Negeri Rantau Prapat**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Guru	2
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakasek	1
5.	Ruang Bimbingan Konseling	1
6.	Ruang Tata Usaha	1
7.	Koperasi	1
8.	Ruang Tamu	1
9.	Lab.Komputer	1
10.	Mushala	1
11.	Perpustakaan	1

*Sumber : Tata Usaha MTs Negeri Rantau Prapat*

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian ke MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun pembelajaran 2017/2018 . Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 28 orang. Penyebaran angket Dengan alternatif yang ada di maksud untuk memudahkan siswa dalam member pilihan jawaban sesuai dengan keadaan mereka. Data yang di uraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban 29 orang responden atau siswa dalam 9 item angket tentang Layanan Penguasaan Konten dan 8 item angket tentang Minat Belajar Siswa.

**1. Hasil Angket Untuk Variabel X : Layanan Penguasaan Konten**

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Variabel X**

Nama Responden	PERNYATAAN									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
R1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32
R2	4	4	3	4	5	3	3	4	4	34
R3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	32
R4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
R5	3	3	5	3	3	2	4	4	4	31
R6	3	4	4	4	4	4	4	3	2	32
R7	4	4	4	3	4	3	3	4	4	33
R8	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31
R9	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
R10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
R11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
R12	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33
R13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
R14	3	3	4	3	4	4	4	4	3	32
R15	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32
R16	4	2	4	3	5	4	3	4	3	32
R17	3	3	4	3	5	3	4	3	4	32
R18	4	3	4	3	4	4	2	3	4	31
R19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
R20	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30
R21	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32
R22	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
R23	4	4	3	4	3	5	3	4	3	33
R24	3	4	4	4	4	4	4	4	2	33
R25	2	2	4	3	4	3	4	3	4	29
R26	4	2	4	2	3	3	4	3	3	28
R27	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33
R28	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32
<b>Jumlah</b>										903

Dari hasil data tabel diatas mengenai Layanan PenguasaanKonten pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018

yang berjumlah 28 siswa dengan 9 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 35 dan terendah 28.

## 2. Hasil angket untuk Variabel Y : Minat Belajar

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 8 butir pernyataan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

### Skor Angket Variabel Y

Nama Responden	PERNYATAAN								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
R1	4	3	3	3	3	3	4	4	27
R2	4	3	4	4	4	3	3	4	29
R3	3	4	4	4	3	2	4	3	27
R4	4	3	3	4	4	4	3	4	29
R5	3	4	3	3	4	2	4	4	27
R6	4	4	4	3	4	4	3	3	29
R7	4	3	4	3	4	3	4	4	29
R8	4	4	5	2	3	4	3	4	29
R9	4	5	2	4	3	4	4	4	30
R10	4	3	4	3	4	5	3	4	30
R11	4	5	3	4	3	4	3	4	30
R12	4	4	4	4	3	4	4	3	30
R13	4	3	5	4	3	5	4	3	31
R14	3	4	4	3	4	4	4	4	30
R15	4	3	4	4	4	3	3	3	28
R16	4	3	4	3	4	4	3	4	29
R17	3	4	4	3	4	3	4	3	28
R18	4	3	4	3	4	4	2	3	27
R19	4	4	3	4	4	3	4	3	29
R20	3	4	3	4	4	3	4	4	29
R21	3	4	3	4	3	4	3	4	28
R22	4	3	4	3	3	4	4	4	29
R23	4	4	3	4	3	4	3	3	28
R24	3	4	3	4	4	4	4	4	30
R25	3	4	3	3	3	5	4	2	27
R26	4	3	3	2	3	4	4	3	26
R27	3	4	3	3	3	4	5	4	29

<b>R28</b>	3	4	4	3	4	3	4	4	29
	<b>Jumlah</b>								<b>803</b>

Dari hasil data tabel diatas mengenai Minat Belajar pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 28 siswa dengan 8 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 31 dan terendah 26.

### **3. Hasil angket Pengaruh Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) dalam Mengatasi Siswa yang Kurang Minat Belajar Siswa MTs Negeri 2 Rantau Prapat**

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah mencari hubungan variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *Product Moment* seperti tertera pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**

**Tabel Nilai Responden Product Moment**

<b>Nama Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>R1</b>	32	27	1024	729	864
<b>R2</b>	34	29	1156	841	986
<b>R3</b>	32	27	1024	729	864
<b>R4</b>	32	29	1024	841	928
<b>R5</b>	31	27	961	729	837
<b>R6</b>	32	29	1024	841	928
<b>R7</b>	33	29	1089	841	957
<b>R8</b>	31	29	961	841	899
<b>R9</b>	34	30	1156	900	1020
<b>R10</b>	35	30	1225	900	1050
<b>R11</b>	35	30	1225	900	1050
<b>R12</b>	33	30	1089	900	990
<b>R13</b>	35	31	1225	961	1085
<b>R14</b>	32	30	1024	900	960
<b>R15</b>	32	28	1024	784	896

<b>R16</b>	32	29	1024	841	928
<b>R17</b>	32	28	1024	784	896
<b>R18</b>	31	27	961	729	837
<b>R19</b>	34	29	1156	841	986
<b>R20</b>	30	29	900	841	870
<b>R21</b>	32	28	1024	784	896
<b>R22</b>	31	29	961	841	899
<b>R23</b>	33	28	1089	784	924
<b>R24</b>	33	30	1089	900	990
<b>R25</b>	29	27	841	729	783
<b>R26</b>	28	26	784	676	728
<b>R27</b>	33	29	1089	841	957
<b>R28</b>	32	29	1024	841	928
<b>Σ</b>	<b>903</b>	<b>803</b>	<b>29197</b>	<b>23069</b>	<b>25936</b>

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\sum N = 28$$

$$\sum X = 903$$

$$\sum Y = 803$$

$$\sum X^2 = 29197$$

$$\sum Y^2 = 23069$$

$$\sum XY = 25936$$

Untuk mencari pengaruh antara Variabel X dan Y digunakan rumus teknik *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.25936 - (903)(803)}{\sqrt{\{28(29197) - (903)^2\} \{28(23069) - (803)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{726208 - 725109}{\sqrt{\{817516 - 815409\}\{645932 - 644809\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1099}{\sqrt{\{2107\}\{1123\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1099}{\sqrt{2366161}}$$

$$r_{xy} = \frac{7363}{1538}$$

$$r_{xy} = 0,714$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment*  $r_{xy}$  sebesar 0,714 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,714 antara pengaruh Layanan Penguasaan Konten dalam mengatasi siswa yang kurang Minat Belajar. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh ini maka dapat digunakan pedoman interpretasi dengan koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0,00 - 0,200	Sangat Rendah
0,20 - 0,400	Rendah
0,40 - 0,600	Sedang
0,60 - 0,800	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Suharsimi Arikunto 2013 : 89)

Berdasarkan tabel diatas maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,714 dan termasuk kategori Kuat. Jadi terdapat pengaruh yang kuat antara Layanan Penguasaan Konten dalam mengatasi siswa yang kurang Minat Belajar.

Harga r hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga r table. Untuk taraf signifikan 5% dan n=28, maka r table=0,361 dan r hitung=0,714 hal ini dapat disimpulkan bahwa r hitung > r table (0,714 > 0,361) berarti ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 28 orang maka selanjutnya hasil dari r hitung di uji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,714\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,714^2}}$$

$$t = \frac{0,714\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,509}}$$

$$t = \frac{0,714(5,09)}{\sqrt{0,491}}$$

$$t = \frac{3,63}{0,700}$$

$$t = 5,185$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh r=0,714 dan dihitung dengan menggunakan rumus uji t maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,185$  dan nilai  $t_{table} = 2,048$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,185 > 2,048$ ) pada taraf signifikan nyata ( $\alpha=0,05$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.



Dan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai  $r$  hitung di uji dengan menggunakan rumus uji  $D$ .

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,714)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,50 \times 100\%$$

$$D = 50\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dalam mengatasi siswa yang kurang Minat Belajar yaitu 50%.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian layanan ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) Dalam Mengatasi Siswa Yang Kurang Minat Belajar Kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018. Pelaksanaan layanan penguasaan konten sudah berjalan dengan baik, selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 2 Rantau Prapat masih terdapat siswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah atau penilaian diri yang rendah terhadap kemampuan belajarnya.

Kemudian, untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara layanan penguasaan konten dalam mengatasi siswa yang kurang minat belajar kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018. Dalam hal ini jelas bahwa Layanan Penguasaan Konten dalam konseling bermanfaat untuk

memberikan bantuan kepada para peserta didik untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.

Minat belajar seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Minat belajar merupakan suatu kecenderungan berupa keinginan, kepuasan, dan perhatian terhadap minat mata pelajaran untuk dipelajari. Minat belajar siswa akan berkembang bersama dengan penambahan umur, juga disertai dengan bertambahnya pemahaman dan pengalaman siswa.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan angket yang disebut sebagai instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yakni Layanan Penguasaan Konten dan variabel terikat (Y) yakni Minat Belajar.

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat Pengaruh Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) dalam Mengatasi Siswa Yang Kurang Minat Belajar Kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan *korelasi Product Moment* ( $r_{hitung} = 0,714 > r_{table} = 0,361$ ) dan ( $t_{hitung} = 5,185 > t_{table} = 2,048$ ).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) Dalam Mengatasi Siswa Yang Kurang Minat Belajar adalah 50% yang berarti kuat dan selebihnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data seperti :

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Siswa Yang Kurang Minat Belajar, karena tes yang digunakan hanya tes angket berjumlah 12 point.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 28 responden dan ini sangat terbatas. Kendati pun jumlahnya ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian.
3. Terbatasnya waktu yang penulis miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengaharapkan adanya kritikan menyempurnakan penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) Dalam Mengatasi Siswa Yang Kurang Minat Belajar Kelas VIII MTs Negeri 2 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2017/2018 maka peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan penguasaan konten telah diberikan kepada siswa yang diteliti di MTs Negeri 2 Rantau Prapat. Siswa mengikuti layanan penguasaan konten dengan antusias, layanan ini bermanfaat bagi siswa. Melalui layanan penguasaan konten siswa dapat mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien.
2. Kurangnya minat belajar pada siswa diakibatkan tidak adanya kesukaan terhadap salah satu pelajaran. Siswa lebih suka melakukan sesuatu yang di sukainya, misalnya dia lebih suka terhadap pelajaran olahraga maka dia lebih cenderung berminat dalam pelajaran olahraga. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh karna adanya minatnya.
3. Terdapat pengaruh layanan penguasaan konten dalam mengatasi siswa yang kurang minat belajar. Pengaruh itu dapat dilihat dengan semakin meningkatnya percaya diri siswa dan kemauan siswa dan kemauan siswa dalam belajar. presentase peningkatan efikasi diri dalam belajar sebesar 50% di pengaruhi oleh pelaksanaan layanan penguasaan konten yang di

berikan kepada siswa yang di teliti di MTs Negeri 2 Rantau Prapat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai  $r_{xy} = 0,714$  dengan interpretasi sedang maka kedua variabel (X) Layanan Penguasaan Konten dan Variabel (Y) Minat Belajar siswa mempunyai pengaruh. Adapun besar pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dalam Mengatasi Siswa Kurang Minat Belajar dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,714 dan interpretasi yang dikategorikan sedang serta koefesien determinasi sebesar 50%. Hasil hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 5,185$  dan  $t_{tabel} = 2,048$ . Dari hasil tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,185 > 2,048$ . Kesimpulan hipotesis ini adalah terdapat pengaruh antara Layanan Penguasaan Konten (Pembelajaran) Dalam Mengatasi Siswa Kurang Minat Belajar Kelas VIII MTs Negeri Rantau Prapat.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah ada, peneliti mengharapkan kritik dan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi pihak sekolah**

Diharapkan kepada pihak sekolah khususnya kepada kepala sekolah untuk memberikan perhatian dengan cara mendukung dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan oleh para Guru Bimbingan dan Konseling.

### **2. Bagi Guru BK**

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling yang bertugas kiranya dapat memberikan kegiatan bimbingan dan konseling kepada siswa

dengan tepat sasaran serta menggunakan metode pendekatan yang dinilai efektif dalam menyelesaikan masalah yang dialami siswa.

### 3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orangtua siswa mampu untuk dapat membantu atau membimbing siswa dalam meningkatkan kepedulian belajar, memotivasi dan memberi dukungan penuh terhadap anak-anaknya serta memberikan pengawasan dalam segala aktivitas yang dilakukan.

### 4. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa selaku peserta didik untuk dapat merespon positif kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK dengan melakukan dan menerima arahan-arahan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi., 2006, Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta:.
- Arikunto, suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadis Abdul & Nurhayati 2014. Psikologi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Hadis, (2008). Psikologi dalam Pendidikan. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Prayitno. 2012. Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling.
- Prayitno. 2004. Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
- Poerwadarminta, 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka. Jakarta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R &D. Bandung: Alfabeta.CV
- Tu'u, T. (2004). Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Walgito, Bimo. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Najwa, (2016). "Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Dalam Belajar Siswa Kelas VII SMP N 5 Tebing Tinggi TP. 2015/2016". Skripsi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- [bimbingankonselingsiswasmp.blogspot.co.id/2011/10/layanan-penguasaan-konten.html?m=1](http://bimbingankonselingsiswasmp.blogspot.co.id/2011/10/layanan-penguasaan-konten.html?m=1)
- [sigitsubekti82.blogspot.co.id/2011/11/defenisi-layanan-penguasaan-konten.html?m=1](http://sigitsubekti82.blogspot.co.id/2011/11/defenisi-layanan-penguasaan-konten.html?m=1)